

---

# PDP 2026: **Siap Audit** atau Berisiko Sanksi?

Roadmap Operasional & Checklist Wajib Pemimpin IT

# SATRIYO WIBOWO S.T., MBA, M.H., IPM | CCISO, CBP, CSA, ECIH, CEH |

Fellow of Information Privacy, AIGP, CIPP/A/C/E/US, CIPM, CIPT|  
GRCP, GRCA, IPMP, IDPP, IAIP, IRMP



- Asia Advisory Board - IAPP
- Lead Data Protection Consultant PT Xynesis International
- Board Secretary Indonesia Cyber Security Forum
- Asosiasi Forensik Digital Indonesia
- Narasumber Teknis Penomoran Internet Dir. Telekomunikasi PPI Kominfo, Wantannas, IoT/5G Dir. Standardisasi SDPPI, Tenaga ahli KEIN dan DEN, SDM Kamsibersandi BSSN
- Tim perumus Peta Okupasi TIK, Kamsiber, dan PDP
- Anggota tim perumus SKKNI SOC, Digital Forensik, Audit Keamanan Informasi, Uji Keamanan Siber, Kriptografi, Keamanan Informasi (revisi), Kesadaran Keamanan Informasi, Tanggap Insiden Siber
- Ketua Tim Perumus SKKNI Pelindungan Data Pribadi
- Anggota Komtek 35-04 BSN menangani Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Pelindungan Privasi, Ketua GK5 – Manajemen Identitas dan Teknologi Privasi
- IVLP 2019 on Cybersecurity Policy Development and Implementation

<https://www.linkedin.com/in/swibowo/>



Rekap Materi PDP sejak  
2020

## Ringkasan

# Agenda Eksekutif

## 01 Konteks Global

Privasi sebagai "License to Operate" baru di 2026.

## 02 Realitas Penegakan

Navigasi transisi dari masa tenggang ke audit aktif.

## 03 Roadmap 4-Pilar

Pendekatan struktural untuk kepatuhan berkelanjutan.

## 04 Model Kematangan

Bergerak dari "Checklist" ke "Keunggulan Operasional".

## 05 Langkah Selanjutnya

Memulai Diagnostik Kesiapan 2026 Anda.

# 2026: Titik Tidak Kembali

## Dari "Kebijakan" ke "Bukti"

Regulator tidak lagi bertanya apakah Anda punya kebijakan; mereka meminta **bukti eksekusi** nyata.

## Kepercayaan = Pendapatan

75% perusahaan B2B kini mewajibkan bukti kepatuhan PDP sebelum menandatangani kontrak.

## Cakrawala Sanksi

Risiko bukan hanya denda, tapi **Penghentian Pemrosesan Data**—efektif mematikan bisnis.



Akhir Masa Transisi

# Timeline Penegakan Hukum



**2022–2024**

## Adaptasi Sukarela

Fase adaptasi dan kesadaran. Organisasi mulai mengenal UU PDP tanpa risiko sanksi langsung.

**2025**

## Transisi & Peringatan

Penegakan lunak (soft enforcement). Peringatan administratif mulai diberikan.

**2026**

## Siklus Penegakan Penuh

- ✓ Audit Regulasi Acak
- ✓ Tanggung Jawab Mutlak (Strict Liability)
- ✓ Wajib Lapor Insiden 72 Jam

# Normal Baru Akuntabilitas

## Kedaulatan Data

Mengetahui secara pasti di mana data Anda berada (Cloud, On-Prem, Pihak Ketiga).

## Kepatuhan Terbukti

Memelihara "File Manajemen Privasi" yang siap audit 24/7, bukan sekadar dokumen statis.

## Otomasi Hak Subjek Data Pribadi

Bisakah tim IT Anda memenuhi permintaan "Penghapusan Data" dalam waktu 48 jam atau hak "Penarikan Persetujuan"?

# Tantangan Implementasi di Indonesia



## DPO "Di Atas Kertas"

Menunjuk Data Protection Officer yang tidak memiliki **alat teknis** atau **wewenang hukum** untuk bertindak.



## Krisis Shadow Data

PII (Informasi Pribadi) tersimpan di file Excel tak terkontrol, grup WhatsApp, dan bucket cloud lama.



## Silo IT-Legal

Legal menulis kebijakan, namun IT tidak memiliki **konfigurasi teknis** untuk menegakkannya.

# Celah Kritis dari Audit 2025



Pemetaan Data Tidak Lengkap

80%

Organisasi tidak dapat melacak siklus hidup penuh dari satu rekaman data pelanggan.



Risiko Pihak Ketiga

Vendor memproses data tanpa **Perjanjian Pemrosesan Data (DPA)** yang diperbarui dan valid.



Defisit Logging

Ketidakmampuan teknis untuk membuktikan **siapa mengakses apa** dan untuk alasan apa.

## 03 Audit PDP

01

### Audit Pihak Pertama

Dilakukan oleh unit Auditor Internal untuk memastikan kontrol kepatuhan PDP di Perusahaan

02

### Audit Pihak Kedua

Dilakukan oleh Auditor Internal atau Eksternal untuk memastikan kontrol kepatuhan PDP di Prosesor risiko tinggi

03

### Audit Pihak Ketiga

Dilakukan oleh Auditor Eksternal untuk memastikan implementasi PDP di Perusahaan sesuai :

- Kontrol Kelebihan PDP
- Standard ISO 27701
- Kontrol lainnya (misal investigatif dan penghapusan pemusnahan Data Pribadi)

04

## 04 Asesmen PDP

01

### Asesmen Kesenjangan

Dilakukan diawal dan diakhir pekerjaan konsultasi PDP untuk mengukur hasil pekerjaan

02

### Asesmen berbasis RoPA

Dilakukan setelah dokumentasi RoPA untuk menganalisis kesenjangan minimalisasi data, kontraktual, tindakan teknis organisasi, analisis risiko, dsb

03

### Asesmen Kepentingan Sah

Dilakukan untuk memastikan adanya tujuan, kebutuhan, dan keseimbangan pemrosesan

04

### Asesmen Transfer Data

Dilakukan untuk memitigasi risiko transfer Data Pribadi ke luar wilayah negara RI

# Lima Kesalahan Strategi Fatal

---

## 01 Menganggap PDP sebagai Proyek

Ini adalah operasional "BAU" (Business As Usual) berkelanjutan, bukan tugas sekali jalan.

## 02 Terlalu Mengandalkan ISO 27001

Keamanan (Kerahasiaan) hanya **30% dari Privasi** (Hak & Tujuan).

## 03 Template Overload

Menggunakan kebijakan generik yang tidak mencerminkan arus data internal aktual.

## 04 Mengabaikan DPIA

Gagal menilai risiko privasi sebelum meluncurkan produk digital baru.

## 05 Postur Reaktif

Menunggu pelanggaran terjadi sebelum menguji rencana Respons Insiden.

# Strategi 4-Pilar Xynexis



## Governance

The "Brain"

Garis pelaporan dan mandat DPO. Struktur pengambilan keputusan strategis.



## Process

The "Body"

DPIA, Pemetaan Data, dan Hak Subjek. Eksekusi operasional sehari-hari.



## Technology

The "Shield"

Enkripsi, Anonimisasi, dan DLP. Kontrol teknis untuk perlindungan data.



## People

The "Soul"

Budaya privasi dan pelatihan spesifik peran. Kesadaran SDM sebagai pertahanan awal.

# Fondasi Organisasi Kepatuhan



## Independensi DPO

Memastikan Data Protection Officer melapor langsung ke **Dewan Direksi/Manajemen** untuk menjamin otonomi pengawasan.



## Privacy-by-Design

Mengintegrasikan persyaratan privasi dan keamanan ke dalam **SDLC (Software Development Life Cycle)** sejak tahap desain awal.

# "Kerja Keras" Operasional



## RoPA (Record of Processing Activities)

Inventaris pusat dari **seluruh aktivitas pemrosesan data** dalam organisasi. Peta jalan wajib untuk audit.



## Kerangka Kerja DPIA

Proses berulang dan terstandarisasi untuk **menilai risiko** dalam setiap inisiatif pemrosesan data berisiko tinggi.

# Enablement Teknologi



## Minimisasi Data

Alur kerja otomatis untuk "**Hak untuk Dihapus dan Dimusnahkan**" guna mengurangi footprint data yang tidak perlu.



## Kontrol Teknis

Identity & Access Management (IAM) yang dipetakan secara spesifik ke tingkat **sensitivitas Data Pribadi**.

# Budaya & Orang



## Pelatihan Bertahap

Kesadaran dasar untuk semua karyawan;  
**"Pelatihan Teknis Mendalam"** khusus untuk IT  
dan Admin Database.



## Latihan Pelanggaran

Menguji kemampuan organisasi secara nyata  
untuk merespons **simulasi kebocoran data** baik  
secara teknikal (Cyber Drill) atau prosedural  
(TTX).

# Roadmap Eksekusi 12 Bulan



# Model Penilaian Kematangan

## Level 1: Ad-Hoc

Tidak ada proses formal. Mode "Pemadam Kebakaran". Reaktif sepenuhnya.

## Level 3: Defined

Proses terstandarisasi, didokumentasikan, dan dikomunikasikan. Kepatuhan konsisten.

Target 2026

## Level 5: Optimized

Perbaikan berkelanjutan melalui pemantauan otomatis dan analitik prediktif.

# Studi Kasus: Institusi Keuangan

Tantangan

## Data Terfragmentasi

Data pelanggan tersebar di 5 kantor regional tanpa kontrol pusat. Risiko tinggi kebocoran dan ketidakpatuhan.

**14 Hari**

Waktu Respons Data



Solusi & Hasil

## Sentralisasi & Governance

Implementasi Pemetaan Data Terpusat dan Tata Kelola DPO yang independen.

**2 Jam**

Waktu Respons Data

# Portfolio Xynexis: Akselerasi Kesiapan



## PDP Readiness Assessment

Analisis kesenjangan (gap analysis) mendetail terhadap persyaratan UU PDP untuk mengidentifikasi risiko kepatuhan.



## Managed Privacy Services

Outsource kompleksitas fungsi operasional seperti **DPIA** dan **DPO** kepada ahli kami.



## Privacy Tech Integration

Bantuan teknis khusus dalam penerapan teknologi privasi seperti **Enkripsi** & **DLP**.

# Model Engagement

Opsi A



## The Diagnostic

Scan kematangan terfokus selama 4 minggu untuk identifikasi celah awal.

Opsi B



## The Transformation

Eksekusi roadmap end-to-end penuh dari penilaian hingga implementasi kontrol.

Opsi C



## Managed Compliance

Dukungan berkelanjutan untuk mempertahankan status "Siap Audit" sepanjang tahun.

Ambil Tindakan

# Langkah Pertama

## Value Add

Semua peserta mendapatkan akses eksklusif ke "2026 PDP Operational Checklist".

## Penawaran Terbatas

5 Pendaftar Pertama menerima Complimentary High-Level External Exposure Scan.



Scan untuk Jadwalkan Sesi

Dialog Strategis

# Q&A

---

Mari Bicara Tentang Realitas Keamanan Anda